

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam proses pengumpulan data-data penelitian maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang diperoleh berupa angka-angka yang selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan statistik. Fokus metode kuantitatif adalah mengumpulkan data dan melakukan generalisasi untuk menjelaskan berpengaruh atau tidaknya variabel bebas terhadap variabel terikat yang dialami oleh populasi. Pendekatan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini untuk mengetahui *efficacy* dan juga hasil belajar matematika dari kelas eksperimen dan kontrol yang dianalisis secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Experimental Design*. Bentuk dari penelitian *Quasi Experimental Design* (Eksperimental Semu) adalah dengan menggunakan perbandingan kelompok.²⁹

Tujuan menggunakan jenis penelitian *Quasi Experimental Design* adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran blended POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* dan hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelompok yaitu kelompok kelas pertama dengan model pembelajaran blended POE2WE berbasis *google classroom* dan kelas kedua yaitu kelas dengan pembelajaran konvensional.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian.³⁰ Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Umar, variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat.³¹ Variabel bebas dalam

²⁹Ni Made Ratminingsih, "Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua," *Prasi* 6, no. 11 (2010): 31–32.

³⁰ Ravika Ulfa, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* (2021): 345.

³¹Chandra Christalisana, "Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang," *Jurnal Fondasi* 7, no. 1 (2018): 91.

penelitian ini adalah model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* (X).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Umar berpendapat bahwa variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.³² Variabel terikat dalam penelitian ini ada dua yaitu *efficacy* (Y₁) dan hasil belajar (Y₂).

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Burhan Bungin, populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitiannya dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan lain sebagainya yang berfungsi sebagai sumber data penelitian.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat dengan jumlah keseluruhan 331 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi yang diambil mengikuti prosedur penelitian dan dapat mewakili populasinya. Sampel diambil apabila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mengambil data penelitian tersebut secara bersamaan karena terbatasnya ruang dan waktu.³⁴ Peneliti mengambil sampel penelitian satu kelas dikarenakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) 50%. Sampel penelitian yang

³²Ibid.

diambil oleh peneliti yaitu kelas X MIPA 3 absen ganjil sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 3 absen genap sebagai kelas kontrol.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara atau metode dalam pengambilan sampel penelitian. Terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan dalam penelitian.³⁵

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive Sampling* disebut juga *Judgment Sampling*. Satuan sampling dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang ditetapkan.³⁶ Pertimbangan menggunakan *purposive sampling* karena sekolah tersebut tidak mungkin mengacak kelas dan menghemat waktu, biaya serta tenaga.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Sebelum instrumen penelitian dibuat, baik berupa instrumen angket *efficacy* yang digunakan untuk mengetahui nilai keyakinan diri siswa dalam belajar matematika dan soal *post test* yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-

³³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif, Pustaka Ramadhan, Bandung*, 2017, 39–40.

³⁴ *Ibid.*, 40–41.

³⁵ *Ibid.*, 41.

³⁶ *Ibid.*, 48.

pertanyaan instrumen yang akan digunakan, adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian sebagai berikut:

a. Kisi-Kisi Instrumen Angket *Efficacy* Siswa

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket *Efficacy* Siswa

No.	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Total
			Positif	Negatif	
1.	<i>Magnitude</i> (Keyakinan yang dimiliki siswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan tugas yang diberikan oleh guru)	- Siswa memiliki pandangan yang optimis.	5	2	10
		- Siswa memiliki minat terhadap tugas.	8,13	6,10	
		- Siswa memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas.	15,17	12,20	
2.	<i>Strenght</i> (Perilaku konsisten siswa dalam menyelesaikan tugas)	- Siswa bertahan menyelesaikan soal dalam kondisi apapun.	1	4	6
		- Siswa yakin akan kemampuan yang dimiliki.	3	14	
		- Siswa belajar dari pengalaman.	19	16	
3.	<i>Generality</i> (Keyakinan siswa terhadap pengalaman belajar sebelumnya)	- Siswa menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif.	9	7	4
		- Siswa memiliki cara menangani stres yang tepat.	11	18	
Jumlah			10	10	20

b. Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal *Post Test*

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
3.4 Menjelaskan dan menentukan fungsi (terutama fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional) secara formal yang meliputi notasi, daerah asal, daerah hasil, dan ekspresi simbolik, serta sketsa grafiknya.	Diberikan suatu fungsi $f(x)$ pada interval tertentu, siswa dapat menentukan nilai $f(x)$, domain, dan range.	1a,1b
	Diberikan suatu persamaan garis yang melalui titik (x, y) dan gradien m , siswa dapat menentukan persamaan garisnya.	2
	Diberikan suatu persamaan grafik fungsi kuadrat, siswa dapat melukiskan grafiknya pada bidang kartesius.	3
4.4 Menganalisa karakteristik masing-masing grafik (titik potong dengan sumbu, titik puncak, asimtot) dan perubahan grafik fungsinya akibat transformasi $f^2(x)$, $\frac{1}{f(x)}$, $ f(x) $ dsb.	Diberikan suatu persamaan fungsi pecahan, siswa dapat menentukan asimtot tegak dari persamaan fungsi tersebut.	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian untuk melakukan pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat lembar tes soal, dokumentasi, dan lain sebagainya. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu alat berupa arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang menunjang suatu variabel dalam penelitian.

b. Angket

Instrumen lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui *Efficacy* siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat dalam belajar matematika setelah diterapkan model pembelajaran *blended POE2WE* berbasis *google classroom*. Lembar angket dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan sebanyak 20 butir.

c. Soal Tes

Instrumen tes berupa *post test* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat setelah diberikan model pembelajaran *blended POE2WE* berbasis *google classroom* yang terdiri dari 4 soal uraian.

Sebelum instrumen penelitian yang berupa angket dan soal *post test* diberikan ke kelas kontrol dan eksperimen, sebelumnya perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kesahihan atau keandalan suatu alat ukur. Nilai korelasi *Pearson Product Moment*

(r), nilainya berkisar antara $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna: $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat.³⁷

Rumus uji Validitas dengan teknik *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N = banyak subjek

x = skor butir soal atau skor item pernyataan/pertanyaan

y = total skor

Tolak ukur untuk mengintrepetasikan derajat validitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat Buruk

Selanjutnya uji validitas instrumen dengan *SPSS 16.0 for Windows* untuk membantu meminimalisir kesalahan dalam perhitungan.

³⁷ Kemas Vivi Andayani, "Pengaruh Komunikasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Implementasi Metoda CLTS (Community Led Total Sanitation)," *JENIUS* 1, no. 1 (2017): 107.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukuran diulang. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk mengukur reliabilitas suatu alat ukur maka digunakan rumus *Cronbach's Alpha*.³⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen yang dicari

k = jumlah item soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item soal

σ^2_t = varian total

Selanjutnya uji validitas instrumen dengan *SPSS 16.0 for Windows* untuk membantu meminimalisir kesalahan dalam perhitungan.

F. Sumber Data

Sumber data dapat dikatakan sebagai subyek dalam penelitian. Sumber data juga dapat didefinisikan sebagai responden atau orang yang merespon dengan menjawab langsung pertanyaan dan soal oleh objek penelitian baik secara lisan maupun tes tertulis.

³⁸ Bambang Avip Priatna, "Instrumen Penelitian," *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. November (2008): 15.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Menurut Umi Narimawati, data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data”.³⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 3 absen ganjil sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 3 absen genap sebagai kelas kontrol di SMAN 1 Campurdarat.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen.⁴⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi profil sekolah, dokumentasi foto kegiatan belajar mengajar, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru matematika, dan para staff yang bertugas di SMAN 1 Campurdarat.

³⁹ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 211.

⁴⁰ *Ibid.*, 212.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara atau metode untuk melakukan sesuatu. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian untuk memperoleh informasi data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data sangat penting dalam sebuah penelitian dikarenakan jika teknik yang digunakan tidak tepat dengan jenis penelitiannya maka akan mempengaruhi data hasil penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa cara teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.⁴¹ Pedoman dokumentasi yang digunakan antara lain dokumentasi surat penelitian, dokumentasi foto siswa saat penelitian, profil data sekolah, nilai siswa dan buku kepustakaan yang menunjang variabel penelitian.

b. Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialaminya.⁴²

People are asked in open-ended questionnaires to describe the things that make it hard for them to perform the required activities

⁴¹ Ibid., 213.

⁴² Nur Aedi, “Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 4.

*regularly. The identified challenges or impediments are built into the efficacy items.*⁴³ Artinya Menurut Bandura, Orang-orang diminta mengisi kuesioner terbuka untuk menggambarkan hal-hal yang menyulitkan mereka untuk melakukan kegiatan yang diperlukan secara teratur. Tantangan atau hambatan yang diidentifikasi dibangun ke dalam item *efficacy* .

Kesimpulan dari teori di atas adalah untuk mengetahui *efficacy* kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran *blended POE2WE* berbasis *google classroom* dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan (pembelajaran konvensional) menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket.

c. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.⁴⁴ Tes yang dipakai peneliti digunakan untuk memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Bentuk tes yang digunakan oleh peneliti adalah soal uraian.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono menyatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

⁴³ Albert Bandura, *Self-Efficacy Beliefs of Adolescents*, ed. Frank Pajares and Tim Urdan, *Information Age Publishing* (Greenwich, 2006), 311.

⁴⁴ Aedi, "Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data," 3.

pengamatan atau eksperimen kemudian dilakukan generalisasi agar data tersebut mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis penelitian kuantitatif yang berupa angka-angka kemudian data tersebut dilakukan suatu uji data sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.⁴⁶

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *uji - F*. Peneliti menggunakan *uji - F* dikarenakan data berasal dari dua sampel yang tidak saling berkorelasi. Adapun rumus uji-F sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{S_B^2}{S_K^2}$$

Dimana,

Rumus Varian

$$s_i^2 = \sum \frac{(x_i - \bar{x}_i)^2}{n-1}$$

Keterangan :

s_i^2 = varian skor

$\sum (x_i - \bar{x}_i)^2$ = jumlah kuadrat $(x_i - \bar{x}_i)$

n = jumlah responden

⁴⁵ Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," 215–216.

⁴⁶ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistika Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 89.

Untuk mencari nilai F_{tabel} , peneliti dapat melihat tabel F dengan ketentuan sebagai berikut :

$$F_{tabel} = (\alpha, V1_{n-1}, V2_{n-1})$$

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (data dari dua kelas bersifat homogeny)

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (data dari dua kelas bersifat tidak homogen)

Untuk memudahkan dalam perhitungan dan analisis data, penulis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat.⁴⁷

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. Pedoman pengambilan keputusan normal atau tidaknya suatu data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah dengan memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut.⁴⁸

⁴⁷ Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistika Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 79.

⁴⁸ *Ibid.*, 87.

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.

c. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) yang merupakan *multivariate* ANOVA dalam analisis data. Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dua variabel dependen sekaligus. Untuk memudahkan peneliti maka uji MANOVA menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

Langkah-langkah uji Manova:

a. Menentukan hipotesis

Untuk hipotesis pertama:

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat.

Untuk hipotesis kedua:

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat.

Untuk hipotesis ketiga:

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* dan hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* dan hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat.

b. Menentukan kriteria keputusan

1) Berdasarkan signifikansi:

- a) Jika nilai sig. (2 tailed) $\geq 0,05$ maka terima H_0 , tolak H_a
- b) Jika nilai sig. (2 tailed) $< 0,05$ maka tolak H_0 , terima H_a

2) Berdasarkan F_{hitung}

- a) Terima H_0 , tolak H_a jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b) Tolak H_0 , terima H_a jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

c. Membuat Kesimpulan

Untuk hipotesis pertama:

- 1) Jika nilai sig. (2 tailed) < 0,05 dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 , terima H_a . Kesimpulan dari hasil penelitian berbunyi: “Ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat”.
- 2) Jika nilai sig. (2 tailed) \geq 0,05 dengan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 , tolak H_a . Kesimpulan dari hasil penelitian berbunyi: “Tidak ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat”.

Untuk hipotesis kedua:

- 1) Jika nilai sig. (2 tailed) < 0,05 dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 , terima H_a . Kesimpulan dari hasil penelitian berbunyi: “Ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat”.
- 2) Jika nilai sig. (2 tailed) \geq 0,05 dengan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 , tolak H_a . Kesimpulan dari hasil penelitian berbunyi: “Tidak ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat”.

Untuk hipotesis ketiga:

- 1) Jika nilai sig. (2 tailed) < 0,05 dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 , terima H_a Kesimpulan dari hasil penelitian berbunyi: “Ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* dan hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat”.
- 2) Jika nilai sig. (2 tailed) \geq 0,05 dengan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 , tolak H_a Kesimpulan dari hasil penelitian berbunyi: “Tidak ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* dan hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat”.

d. Menghitung *Effect Size*

Besarnya pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* dan hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat dapat dilihat menggunakan *Effect Size* uji MANOVA dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* berdasarkan nilai *Partial Eta Squared* (η_p^2)

*Partial Eta Squared was then used to examine the level of effect of intervention for both within-subjects and between-subjects categories. The guidelines for interpreting the values of eta squared, as proposed by Cohen, are presented below.*⁴⁹ Artinya, *Partial Eta*

⁴⁹ Hywel Evans, Vahid Rafieyan, and Natsue Hasebe, “Evidence From the Phylogenetic Domain and the Use of L1 in English Language Teaching,” *International Journal of Linguistics* 12, no. 2 (2020): 225.

Squared digunakan untuk memeriksa tingkat efek intervensi untuk kategori dalam-subjek dan antar-subjek. Pedoman untuk menafsirkan nilai-nilai *Eta Squared*, seperti yang diusulkan oleh Cohen dipresentasikan sebagai berikut.

Nilai	<i>Effect Size</i>
0,01	<i>Small Effect</i> (Efek Kecil)
0,06	<i>Moderate Effect</i> (Efek Sedang)
0,14	<i>Large Effect</i> (Efek Besar)